

e-ISSN 2442-9449 Vol.6. No.1 (2018) 1-12
p-ISSN 2337-4721

BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA EKONOMI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Depi Pramika¹⁾ Merlyn Widalismana²⁾

Universitas PGRI Palembang

depineynda0506@gmail.com¹⁾ merlynwidalismana12@gmail.com²⁾

Abstract

This research aims to; 1) developing a validity book on the economic mathematics in the Accounting Education Program of FKIP University PGRI Palembang 2) developing a pocketbook on economic mathematics at the FKIP University PGRI Palembang Accounting Education Study Program which has been tested for practicality 3) developing economic mathematics pocketbooks in Accounting Education Study Programs FKIP University PGRI Palembang has been developed towards student learning outcomes. The method used in this study is the Development Research or Research and Development (R & D). The results of the study show; 1) pocketbooks of economic mathematics as learning media developed for student learning have been validated with an average of 4.2 very valid criteria based on the assessment of material and language experts, and an average of 4 based on media experts 2) with a percentage of 100%, based on the small group stage and the one to one phase of the very practical categorized economic mathematics pocketbook 3) the results of the field test stage showed that the pocketbook of economic mathematics as a learning medium that had been developed had a potential effect on student learning outcomes with an average score of 7.9 good categories once, and also has a potential effect on student learning activeness with a score of 42.3 very active categories.

Keywords: *Development, Pocketbook, Economic Mathematics, Learning Media*

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas penduduk merupakan penghalang pembangunan ekonomi, ini disebabkan rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan tenaga kerja (keahlian). Bahkan dalam perekonomian yang semakin maju kegiatan-kegiatan ekonomi memerlukan tenaga terdidik (Sukirno, 2012:365). Selain itu penduduk khususnya generasi penerus bangsa dituntut untuk dapat bersaing dalam menghadapi era globalisasi yang semakin maju.

Menyongsong era globalisasi yang semakin maju pemerintah telah berusaha

semaksimal mungkin melakukan berbagai upaya untuk lebih mengutamakan pendidikan. Upaya tersebut hampir mencakup segala komponen pendidikan seperti perubahan kurikulum, buku pedoman dan sarana belajar lainnya. Penyempurnaan sistem pendidikan, penataan organisasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam dunia kerja. Salah satu bentuk dari peningkatan pendidikan tersebut bisa dilihat dari hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009:22). Kingsley dalam Sudjana (2009:22), “membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita (tentang hal-hal hasil belajar). Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum”. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar berlangsung.

Pemilihan media belajar yang tepat akan berimbas pada keberhasilan pengajaran yang dilakukan dosen. Dosen sebagai pendidik hendaknya bisa cermat dan teliti dalam memilih bahan ajar yang digunakan selama proses mengajar. Hal ini juga dikarenakan, apabila bahan ajar yang digunakan menarik bagi mahasiswa maka mahasiswa akan termotivasi untuk membaca buku dan belajar atas dorongan dari dirinya sendiri (belajar secara mandiri). Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari mahasiswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Depdiknas dalam Rahmawati, 2013:158)

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang didapatkan informasi mengenai proses pembelajaran mahasiswa dengan bahan ajar atau sumber belajar yang digunakan yaitu buku dengan ukuran relatif besar dan berat sehingga jarang dibawa ke kampus, selain itu juga sebagian besar buku tersebut kurang menarik dibaca dan dipelajari karena ada sebagian buku bahasanya terlalu tinggi bagi mahasiswa, sehingga buku tersebut tidak menarik. Hal ini tentu akan membuat hasil belajar

mahasiswa menjadi menurun. Melihat keadaan tersebut, maka solusi yang diberikan melalui penelitian ini adalah menyediakan sumber belajar yang praktis sehingga mudah dibawa kemanapun dan kapanpun, uraian bacaan yang singkat tapi jelas dan memiliki tampilan yang menarik yaitu dengan mengembangkan buku saku.

Menurut (Setyono, dkk, 2013: 121) “buku saku diartikan buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca”. Sementara menurut Hizair (2013:108) buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa ke manamana. Manfaat *pocket book* (buku saku) dalam proses pembelajaran, yaitu; 1) penyampaian materi dengan menggunakan *pocket book* dapat diseragamkan, 2) proses pembelajaran dengan menggunakan *pocket book* menjadi lebih jelas, menyenangkan dan menarik karena desainnya yang menarik dan dicetak dengan *full colour*, 3) efisien dalam waktu dan tenaga. *Pocket book* yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah mahasiswa dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan dimanapun, 4) penulisan materi dan rumus yang singkat dan jelas pada *pocket book* yang menarik dan *full colour* dapat menumbuhkan sikap positif mahasiswa terhadap materi dan proses belajar (Mukminah, dkk, 2016:289).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk; 1) mengembangkan buku saku matematika ekonomi di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang teruji validitasnya, 2) mengembangkan buku saku matematika ekonomi di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang teruji praktikalitasnya, 3) mengembangkan buku saku matematika ekonomi di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI

Palembang yang telah dikembangkan terhadap hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R & D)*. Menurut Sugiyono (2013:494), metode penelitian pengembangan yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut. Tujuannya dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk berupa buku saku sebagai media pembelajaran yang valid, praktis dan efek potensial terhadap aktivitas serta hasil belajar mahasiswa yang dapat digunakan pada mata kuliah matematika ekonomi.

Model pengembangan buku saku yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model Rowntree, yakni model yang berorientasi pada produk khususnya untuk memproduksi suatu bahan ajar. Hal inilah yang mendasari keinginan peneliti untuk menggunakan model pengembangan Rowntree. Model pengembangan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: 1) tahap perencanaan (*planning*); 2) tahap pengembangan (*development*); dan 3) tahap evaluasi (*evaluation*). Untuk tahap evaluasi produk mengacu pada *formatif evaluation* (Tessmer & Martin dalam Gunawan, 2014:47), yang meliputi *self evaluation*, *prototyping* (*expert reviews*, *one-to-one*, dan *small group*), serta *field test*.

Pada penelitian ini, validasi dilakukan oleh ahli bidang studi (materi), ahli bahasa, dan ahli media. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari para ahli tersebut tentang ketepatan isi atau materi, bahasa, dan media atau desain pembelajaran yang digunakan dan dari produk buku saku yang dikembangkan. Pengujian kepraktisan dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan mudah digunakan oleh pemakai dengan menggunakan angket atau kuesioner kepada mahasiswa. Selanjutnya efek potensial dilihat dari hasil belajar

mahasiswa dengan melakukan penilaian melalui tes. Adapun tahapan pengembangan buku saku yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan yang dilakukan yaitu melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini disebut juga sebagai tahap perencanaan awal yang menjadi dasar dari tahapan-tahapan lainnya. Pada bagian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi di program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. Adapun identifikasi yang dilakukan yaitu mereviu materi dan silabus mata kuliah matematika ekonomi, perumusan indikator dan tujuan pembelajaran, mempelajari karakteristik mahasiswa, dan melakukan wawancara dengan teman sejawat serta dosen yang mengajar mata kuliah matematika ekonomi. Perencanaan ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan materi yang dibutuhkan peneliti agar nantinya produk yang dihasilkan optimal sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan tujuan dari pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi yang sesuai kompetensi dalam KKNI 2016.

2. Pengembangan (*development*)

Pada tahap ini peneliti merancang prototype buku saku matematika ekonomi berdasarkan apa yang telah dilakukan pada tahap perencanaan. Pada tahap pengembangan ini peneliti mulai merumuskan garis besar isi pembelajaran (GBIP) berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap awal. Langkah selanjutnya peneliti mengembangkan bahan ajar yang telah dirumuskan terlebih dahulu (GMIP), dengan cara menjabarkan lebih rinci yang disebut Jabaran Materi (JM), dan perumusan evaluasi belajar mahasiswa.

3. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada pada buku saku matematika ekonomi yang dikembangkan serta direvisi untuk mendapatkan produk yang valid, praktis dan efek potensialnya agar dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa sebagai bahan alternatif dalam belajar.

Evaluasi yang pertama dilakukan peneliti pada *prototype* buku saku matematika ekonomi yaitu melakukan *self evaluation*, yakni evaluasi terhadap *prototype* buku saku matematika ekonomi oleh peneliti sendiri untuk pengecekan kembali apakah perumusan dan penjabaran materi serta evaluasi belajar telah benar dan tepat, proporsional desain serta tata letaknya. Setelah *self evaluation* dilakukan dan dirasakan cukup, maka tahap evaluasi berikutnya yaitu *expert review*, *one-to-one*, *small group* dan *field tes*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang dapat dilakukan dengan wawancara (interview), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), tes, dan gabungan dari semuanya (Sugiyono, 2013:193). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan tes.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Deskripsi Persiapan Penelitian

Hasil evaluasi selama mengajar dan wawancara peneliti dengan dosen mata kuliah matematika ekonomi, diketahui bahwa mata kuliah matematika ekonomi digolongkan ke dalam kelompok mata kuliah wajib dengan waktu belajar 3 sks (150 menit) perminggu. Hal ini dirasakan kurang mencukupi untuk pembahasan materi kuliah matematika ekonomi. Disamping itu materi ajar matematika ekonomi pada buku paket dari penerbit mencakup materi ajar menggunakan bahasa

yang kurang dipahami mahasiswa serta sangat sedikit materi ajar yang bersifat praktik, lebih banyak mengarah kepada penyampaian secara teoritis. Hal ini dirasakan kurang efektif dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan. Untuk mengetahui data awal tentang kebutuhan materi matematika ekonomi, dilakukan wawancara dengan teman sejawat, dan didapati bahwa materi matematika ekonomi saat ini perlu inovatif, salah satunya adalah menggunakan dan memanfaatkan media belajar yang lebih praktis dan menarik bagi mahasiswa.

Deskripsi Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Matematika Ekonomi

a. Hasil Tahap Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan yang dilakukan yaitu melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini disebut juga sebagai tahap perencanaan awal yang menjadi dasar dari tahapan-tahapan lainnya. Pada bagian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi di program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. Adapun hasil analisis pada tahapan perencanaan ini, sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan

- Melakukan wawancara dengan teman sejawat

Wawancara dengan dosen mata kuliah matematika ekonomi dilakukan untuk mengetahui masalah atau hambatan serta fenomena apa saja yang dihadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan: mahasiswa kurang optimal dalam belajar matematika ekonomi di kelas dikarenakan waktu belajar yang relatif singkat dalam memahami konsep mata kuliah tersebut, hal ini juga disebabkan oleh belum efektifnya penggunaan media pembelajaran yang menarik minat mahasiswa untuk belajar secara

mandiri. Materi disajikan selama ini hanya berdasarkan buku referensi dari penerbit yang juga sangat terbatas dan bahasa yang kurang dimengerti. Sehingga dibutuhkan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa bahan ajar buku saku matematika ekonomi yang praktis dan lebih mudah dimengerti serta menarik untuk dibaca serta mudah dibawah kemanapun.

- Menganalisis Silabus

Berdasarkan analisis silabus mata kuliah matematika ekonomi merupakan mata kuliah wajib diambil oleh seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. Mata kuliah ini memiliki bobot 3 sks dimana dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan yaitu sebanyak 150 menit (3 sks), sehingga materi mata kuliah ini memiliki waktu belajar yang sedikit dengan materi mata kuliah yang diajarkan terlalu padat, sedangkan waktu pembelajaran cukup singkat sehingga kompetensi yang diharapkan belum maksimal. Kegiatan pembelajaran masih bersifat *teacher center* dan kebanyakan mahasiswa berpaku pada buku yang menggunakan bahasa yang kurang dimengerti oleh mahasiswa sehingga minat belajarnya menjadi kurang. Produk buku saku matematika ekonomi yang dikembangkan ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa aktif dan mandiri dalam belajar sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai sesuai tujuan.

- Mempelajari Karakteristik Mahasiswa

Mempelajari karakteristik mahasiswa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan umum mahasiswa mengenai materi fungsi linear. Dari analisis dalam mempelajari karakteristik mahasiswa diketahui

bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengerjakan soal masih kurang, hal ini dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Dengan adanya buku saku matematika ekonomi yang dikembangkan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa. Buku saku matematika ekonomi yang dikembangkan merupakan media pembelajaran dengan disain buku teks berbentuk kecil yang dapat dibawah kemanapun dan kapanpun, disajikan dalam bentuk *full colour*, dengan isi berupa penjelasan materi secara singkat, perumusan, dan contoh soal serta soal evaluasi dan kunci jawaban. Buku saku ini berfungsi untuk merangsang minat belajar mahasiswa khususnya secara mandiri yang nantinya berefek pada peningkatan hasil belajar mahasiswa.

2) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Standar kompetensi yang dipilih adalah memahami dan menerapkan matematika ekonomi untuk menganalisis masalah-masalah ekonomi. Kompetensi dasarnya yaitu memahami dan mampu menjelaskan jenis-jenis fungsi, penggambaran fungsi linear dan mampu menerapkan dalam ekonomi. Pada tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memilih materi yang ditampilkan agar kompetensi dasar dapat tercapai oleh mahasiswa. Berdasarkan analisis dirumuskan tujuan pembelajaran matematika ekonomi kompetensi dasar memahami dan mampu menjelaskan jenis-jenis fungsi, penggambaran fungsi linear dan mampu menerapkan dalam ekonomi adalah sebagai berikut:

- Pengertian fungsi linear
- Bentuk umum persamaan fungsi linear
- Penggambaran fungsi linear
- Pembentukan persamaan linear
- Hubungan dua garis lurus

- Akar-akar dalam persamaan fungsi linear

b. Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini, peneliti merancang prototype buku saku matematika ekonomi berdasarkan apa yang telah dilakukan pada tahap perencanaan. Kemudian peneliti mendesain model awal produk media pembelajaran buku saku matematika ekonomi menggunakan *Microsoft Office*. Langkah selanjutnya peneliti mendesain garis besar isi materi (GBIM), jabaran materi (JM), dan perumusan evaluasi belajar mahasiswa. Setelah didapat desain yang akan dibuat, peneliti kemudian mulai melakukan pengembangan buku saku matematika ekonomi yang dituangkan dalam bentuk *Microsoft Office Word*. *Microsoft Office Word* dipilih dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam pengecekan dan mempelajari buku saku matematika ekonomi yang akan dibuat.

c. Hasil Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan pengecekan terhadap buku saku matematika ekonomi yang sudah dikembangkan. Adapun pengecekan meliputi materi, proporsi desain, dan tata letak. Hasil tahap evaluasi, diketahui bahwa produk buku saku matematika ekonomi yang dikembangkan pada isi materi terlalu luas atau banyak, serta proporsi desain kurang menarik. Tahap evaluasi selanjutnya, produk divalidasi oleh pakar (*expert review*), uji coba *one to one* dan *small group*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan kepraktisan dari media pembelajaran buku saku matematika ekonomi yang dikembangkan. Selanjutnya *field test* (uji coba lapangan) adalah uji coba pada subjek penelitian yang sebenarnya dimana hasil *prototype* yang valid dan praktis tersebut akan diuji guna mengetahui efek potensial terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil tahap evaluasi yang ditampilkan berfokus pada tiga karakteristik utama (isi, *instructional*, dan media). Isi terdiri dari materi deret dan banjar, dan fungsi linear serta penerapannya dalam ekonomi. *Instructional* terdiri dari pembahasan materi secara singkat, perumusan, contoh soal, latihan serta kunci jawaban, dan keterlaksanaan materi tersusun dengan baik. Media terdiri dari tampilan pada pengembangan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi tersebut. Tahap evaluasi berfokus pada validasi oleh pakar (*expert review*), uji coba *one to one* dan *small group*.

Expert Review

Pada tahap *expert review*, media pembelajaran buku saku matematika ekonomi yang telah didesain oleh peneliti, selanjutnya dilakukan uji validasi oleh pakar. Pada tahap *expert review* yang divalidasi adalah ketepatan dan kesesuaian media pembelajaran yang telah didesai dengan dicermati, dinilai, dan dievaluasi oleh pakar. Evaluasi oleh pakar merupakan tahap untuk melihat validasi isi dan desain media pembelajaran menggunakan *hard copy Microsoft Office Word*. Uji validasi ini melibatkan pakar materi, bahasa, dan media. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari produk media pembelajaran buku saku matematika ekonomi.

Adapun hasil *expert review* menunjukkan bahwa media pembelajaran buku saku matematika ekonomi dinyatakan layak uji coba sesuai dengan revisi. Tanggapan dan saran dari validator menjadi acuan untuk pengembangan prototype kedua. Berdasarkan saran para ahli terhadap media pembelajaran buku saku matematika ekonomi yang dikembangkan, peneliti menjadikan bahan acuan untuk mengembangkan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi. Setelah mendapat saran dari para ahli, selanjutnya dilakukan penilaian

validator untuk menentukan tingkat validasi media pembelajaran. Adapun hasil penilaian dari validator terhadap media

pembelajaran buku saku matematika ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Pada Tahap Expert Review

No.	Expert Review (Validator)	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Dr. Suhel, S.E., M.Si	4,2	Sangat Valid
2.	Dr. Dessy Wardiah, M.Pd	4,2	Sangat Valid
3.	Hendri Gunawan, S.Pd., M.Pd	4	Valid
Rata-rata Hasil Validasi Validator		4,13	Sangat Valid

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan hasil validasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku saku matematika ekonomi yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid dengan rata-rata skor 4,13.

One To One Evaluation

Pada tahap ini media pembelajaran buku saku matematika ekonomi diuji cobakan pada *one to one*, dengan uji coba pada tiga mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan di atas rata-rata. Mahasiswa belajar menggunakan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi, setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa untuk memberikan komentar atau saran terhadap media pembelajaran buku saku matematika ekonomi yang telah dikembangkan. Tahapan uji coba ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kepraktisan dari buku saku matematika ekonomi. Pada akhir pelajaran mahasiswa diminta untuk memberikan komentar dan

saran terhadap media pembelajaran yang digunakan. Adapun hasil wawancara pada ketiga mahasiswa tersebut menunjukkan komentar dan saran yang dapat disimpulkan bahwa buku saku sebagai media pembelajaran matematika ekonomi dapat menarik minat mahasiswa untuk belajar sehingga hasil belajar menjadi meningkat.

Small Group

Produk yang sudah direvisi diuji cobakan pada *small group*, yang dilakukan pada mahasiswa semester dua program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang berjumlah delapan mahasiswa. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kepraktisan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi yang sudah dikembangkan. Setelah pembelajaran, mahasiswa diminta untuk mengisi angket yang sudah disiapkan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran. Hasil dari angket sikap mahasiswa terhadap media pembelajaran buku saku matematika ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Hasil Angket Kepraktisan Buku Saku Matematika Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran

Interval Skor	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Kategori
29,4 – 35	8	100%	Sangat Praktis
23,7 – 29,3	0	0%	Praktis
18 – 23,6	0	0%	Cukup Praktis
13,3 – 17,9	0	0%	Tidak Praktis
7,6 – 13,2	0	0%	Sangat Tidak Praktis
Jumlah	8	100%	
Rata-rata	33,5		Sangat Praktis

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa hasil angket kepraktisan buku saku matematika ekonomi sebagai media pembelajaran dengan responden sebanyak delapan mahasiswa semuanya berada pada kategori sangat praktis dengan persentase 100%. Adapun rata-ratanya adalah 33,5 kategori sangat praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *prototype* ketiga yaitu tahap *small group* yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi kriteria kualitas kepraktisan.

Field Test

Setelah melalui tahap di atas, dan diketahui buku saku matematika ekonomi yang dikembangkan telah valid dan

praktis, maka uji coba selanjutnya yaitu uji *field test* dengan jumlah dua puluh tiga mahasiswa. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan buku saku matematika ekonomi sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar dan aktifitas mahasiswa.

Kegiatan pembelajaran menggunakan buku saku matematika ekonomi dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Pada awal pertemuan sebelum membahas materi pembelajaran diawali dengan *pretest*. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan mahasiswa. Adapun hasil *pretest* mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Nilai Hasil Pretest Mahasiswa

Interval Skor	Jumlah Mahasiwa	Persentase	Kategori
8,5 – 10	13	34,2%	Sangat Baik
7,6 - 8,4	0	0%	Baik Sekali
7,0 - 7,5	0	0%	Baik
6,0 - 6,9	0	0%	Cukup Baik
5,5 - 5,9	0	0	Cukup
4,5 - 5,4	1	2,6%	Kurang
0 - 4,4	24	63,2%	Sangat Kurang
Jumlah	38	100%	
Rata-Rata	4,0		Sangat Kurang

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa hasil *pretest* mahasiswa 34,2% berada pada kategori sangat baik, 2,6% kategori kurang dan 63,2% kategori sangat kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil *pretest* mahasiswa dikategorikan sangat kurang karena rata-ratanya 4,0 berada pada kategori sangat kurang.

Pada proses pembelajaran pengajar berfokus pada mahasiswa, dimana pengajar menjelaskan secara singkat tentang materi fungsi linear, kemudian mahasiswa diminta untuk menyelesaikan kasus atau soal-soal yang sudah disiapkan dengan buku saku matematika ekonomi sebagai media pembelajaran. Selama

proses pembelajaran berlangsung pada tahap *field test* juga dilakukan observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan mahasiswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan buku saku matematika ekonomi sebagai media pembelajaran. Hasil observasi mahasiswa pada tabel 12 di bawah diketahui bahwa mahasiswa yang memperoleh kategori sangat aktif sebesar 65,79% atau 25 mahasiswa, sisanya berada pada kategori aktif dengan persentase 34,21% atau 13 mahasiswa. Sementara untuk mahasiswa yang berada pada kategori cukup aktif, kurang aktif, dan buruk tidak ada. Rata-rata keaktifan

belajar mahasiswa yaitu 42,3 berada pada kategori sangat aktif.

Tabel 4. Distribusi Hasil Observasi Tahap *Field Test*

Interval skor	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Kategori
42 – 50	25	65,79%	Sangat aktif
34 – 41	13	34,21%	Aktif
26 – 33	0	0%	Cukup aktif
18 – 25	0	0%	Kurang aktif
10 – 17	0	%	Buruk
Jumlah	38	100%	
Rata-Rata		42,3	Sangat aktif

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Pada akhir pembelajaran mahasiswa diberi soal evaluasi sebagai post test untuk mengukur efek potensial setelah menggunakan buku saku matematika

ekonomi sebagai media pembelajaran. Adapun hasil *post test* yang dilakukan pada 23 mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Hasil *Post Test* Mahasiswa

Interval Skor	Jumlah Mahasiwa	Persentase	Kategori
8,5 – 10	17	44,7%	Sangat Baik
7,6 - 8,4	4	10,5%	Baik Sekali
7,0 - 7,5	11	28,9%	Baik
6,0 - 6,9	6	15,8%	Cukup Baik
5,5 - 5,9	0	0%	Cukup
4,5 - 5,4	0	0%	Kurang
0 - 4,4	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	38	100%	
Rata-Rata	7,9		Baik Sekali

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel 5 di atas diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa dengan kategori sangat baik sebesar 44,7% (17 mahasiswa). Baik sekali sebesar 10,5% (4 mahasiswa). Baik sebesar 28,9% (11 mahasiswa), dan cukup baik sebesar 15,8% (6 mahasiswa). Sementara untuk kategori cukup, kurang dan sangat kurang tidak ditemukan pada proses pembelajaran ini. Adapun rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 7,9 berada pada kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai oleh mahasiswa adalah 4,0 dengan kategori sangat kurang, sedangkan hasil rata-rata *post test* mahasiswa menunjukkan nilai 7,9 dengan

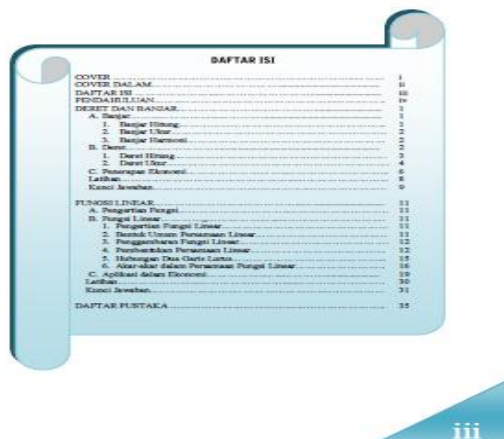
kategori baik sekali. Sehingga kalau dibandingkan hasil *pretest* 4,0 dan hasil *post test* 7,9 menunjukkan peningkatan pada hasil *post test*, dimana peningkatannya sebesar 3,9. Hal ini menunjukkan bahwa efek potensial dari buku saku matematika ekonomi sebagai media pembelajaran yang telah dikembangkan baik terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa buku saku matematika ekonomi sebagai media pembelajaran mahasiswa di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang telah dikembangkan memiliki efek potensial

terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar mahasiswa. Adapun gambar tampilan hasil pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran matematika ekonomi di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang:

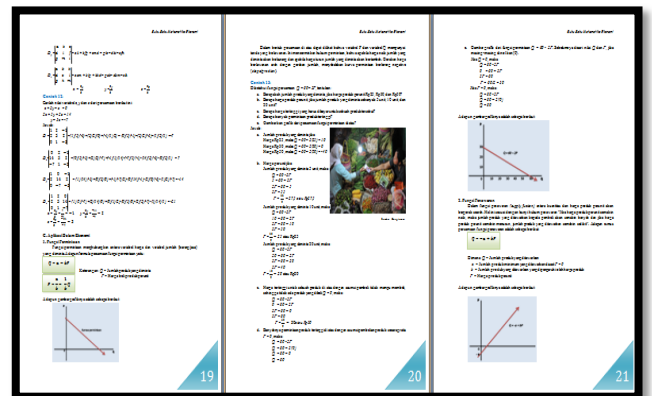
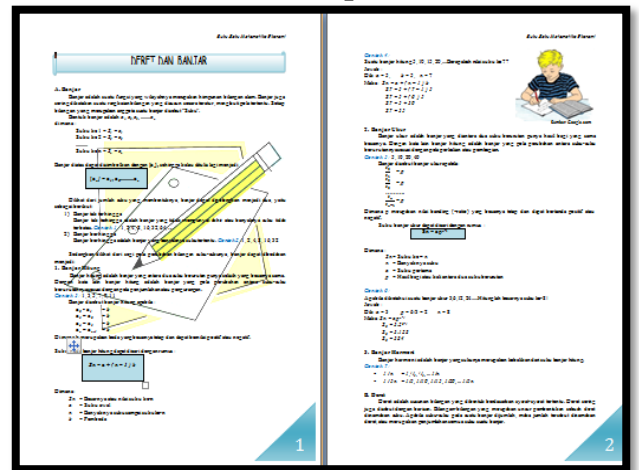
Gambar 1. Tampilan Cover Depan



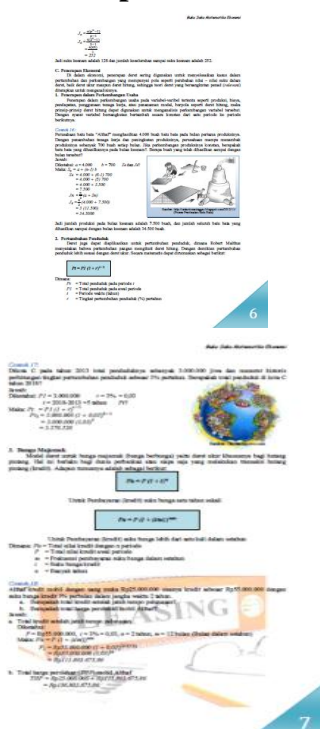
Gambar 2. Tampilan Daftar Isi



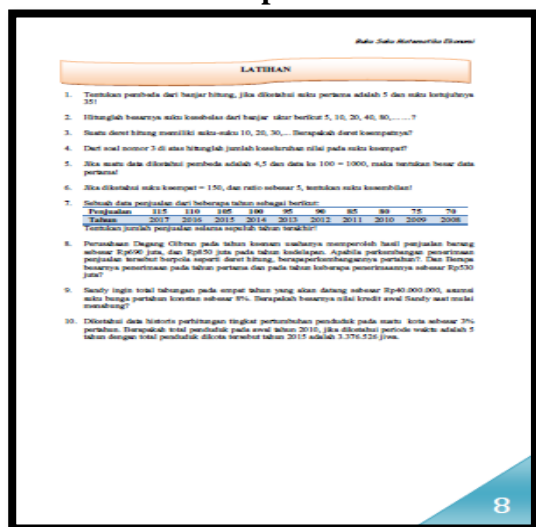
Gambar 3. Tampilan Isi



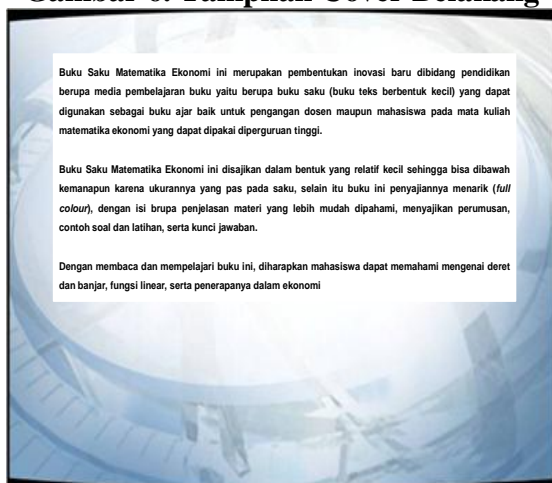
Gambar 4. Tampilan Contoh Kasus



Gambar 5. Tampilan Soal Latihan



Gambar 6. Tampilan Cover Belakang



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Buku saku matematika ekonomi sebagai media pembelajaran yang dikembangkan pada kompetensi dasar memahami dan mampu menjelaskan jenis-jenis fungsi, penggambaran fungsi linear dan mampu menerapkan dalam ekonomi untuk pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang sudah memenuhi kriteria sangat valid menurut validator, berdasarkan materi, bahasa, dan media.

2. Dilihat dari isi kepraktisan buku saku matematika ekonomi sebagai media pembelajaran yang dikembangkan pada kompetensi dasar memahami dan mampu menjelaskan jenis-jenis fungsi, penggambaran fungsi linear dan mampu menerapkan dalam ekonomi telah dinyatakan praktis. Hal ini terlihat dari uji coba *one to one* dan *small group*.
3. Ditinjau dari hasil *field test* menunjukkan buku saku matematika ekonomi sebagai media pembelajaran yang dikembangkan untuk pembelajaran matematika ekonomi pada mahasiswa semester dua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang tahun akademik 2017/2018 memiliki efek potensial terhadap hasil belajar mahasiswa dan peningkatan keaktifan belajar mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat disimpulkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, dapat menggunakan buku saku matematika ekonomi sebagai media pembelajaran yang telah dikembangkan baik pada saat jam mata kuliah maupun diluar jam mata kuliah agar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya mata kuliah matematika ekonomi
2. Bagi dosen atau pengajar, sebagai media dan sekaligus sumber belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Hendri. 2014. *Pengembangan E-Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan di Palembang*. Tesis. Universitas Sriwijaya.

- Hizair. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer
- Mukminah, dkk. 2016. Pengaruh Penggunaan Pocket Book Siswa Dengan Teknik Evaluasi Media Puzzle Ceria Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika "Lensa"*. Mataram: Vol. 3 No.2, ISSN 2338-4417. IKIP Mataram. (Online) diakses dari <http://ejournal.pkpsmikipmataram.org/index.php/lensa/article/view/122/102>, tanggal 15 Maret 2017.
- Rahmawati, Nur laili, dkk. 2013. Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Biligual dengan Tema Bahan Kimia dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar di MTS. Unnes *Science Education Journal*. Vol. 2. No. 1 Hal. 157-164 ISSN 2252-6609. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online) diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej/article/download/1769/1636>, tanggal 15 Maret 2017
- Setyono, Yulian Adi. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya ditinjau dari Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.1 No.1 Hal. 2338 – 0691. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Online) diakses dari <https://digilib.uns.ac.id>, tanggal 15 Maret 2017
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2012. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.